LAMPIRAN

A. INDONESIA TIMUR

6. Kura-kura papua leher panjanng



l. Nama Pulau

Jawa, kalimantan, bali

m. Kriteria Hewan

Bagian batokya berwarna cokelat tua, hampir hitam tetapi tekstur sisiknya masih terlihat jelas. Plastronnya berwarna cokelat muda. Kura-kura papua memiliki lehar yang sangat panjang dan kadang-kadang dapat melebihi panjang batoknya. Sebagian besar kulitnya berwarna abu-abu, kecuali bagian kepalanya yang hitam dan bawah perutnya yang putih.

n. **Klasifikasi Ilmiah**

Chelodina novaeguineae

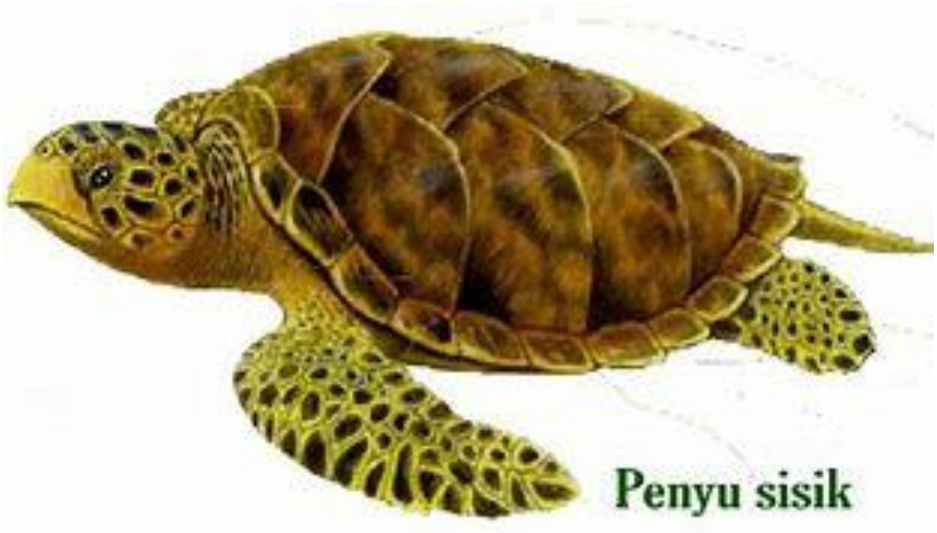
o. Siklus dan makanan

Chelodina novaeguineae adalah omnivora yang berarti memakan tumbuhan dan hewan, mereka lebih menyukai tanaman dan buah daripada binatang di alam liar. makanan meraka berpusat di sekitar buah dan daun ara liar. Populasi hidup subur dengan memakan buah ara, apel, buah kiwi dan pisang, serta sesekali potongan ikan dan udang. Beberapa orang juga menemukan kura-kura ini sangat menyukai cacing dan anak tikus.

p. Manfaat / Pasal

Jenis Kura-kura ini endemik di bagian selatan pulau Papua. Saat ini, ia terdaftar sebagai hewan yang terancam punah di IUCN Redlist disebabkan karena banyaknya orang yang memperdagangkannya.

7. Penyu sisik



i. Nama Pulau

Tersebar luas di perairan samudera Atlantik dan Pasifik.

j. Kriteria Hewan

Tempurung berbentuk bulat lonjong, panjang tempurung mencapai 90 cm.

Kepala memiliki dua pasang sisik prefrontal.

Sisik-sisik pada tempurung atas saling berselingkupan dengan jumlah sisik kostal empat buah.

Memeili dua cakar pada anggota gerak depannya.

Moncong memanjang dan meruncing di bagian ujungnya seperti berbentuk paruh.

k. **Klasifikasi Ilmiah**

Eretmochelys imbricate

l. Siklus dan makanan

Penyu hijau adalah karnivora. Saat tukik (anak), memakan ubur-ubur, lamun (*sea grass*), keong, dan udang. Setelah dewasa memakan kepiting dan kerang (dan krustasea lainnya), cumi-cumi, gurita, ikan-ikan kecil, anemon laut, dll. Penyu ini menghancurkan mangsa dengan rahangnya yang besar dan kuat.

m. Manfaat / Pasal

Semua jenis penyu dilindungi oleh Undang-undang internasional maupun Indonesia. Penyu Belimbing, Penyu *Kemp's Ridley*, dan Penyu Sisik diklasifikasikan "sangat

terancam punah" oleh *The World Conservation United* (IUCN). Sedangkan Penyu Hijau, Penyu Lekang, dan Penyu Tempayan digolongkan sebagai terancam punah. Hanya Penyu Pipih yang diperkirakan tidak terancam. Di Indonesia, semua jenis penyu dilindungi berdasarkan Peraturan pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.

8. Sanca timor



i. Nama Pulau

Endemik di Nusa Tenggara: Flores,Lembata Solor, Pantar, dan Adonara

j. Kriteria Hewan

Individu dewasa memiliki panjang total 1,5-2 m, maksimal 3 m untuk specimen dalam kandang.

Tubuh langsing dengan ekor tidak terlslu prehensile.

Sisik bagian kepala kuning pucat, di batasi warna gelap pada setiap sisiknya. Bagian tubuh depan kuning pucat dengan pola gelap tidak teratur di bagian dorsal. Bagian tenag tubuh ada transisi dari *blotch* gelap menjadi total warna coklat gelap pada bagian belakang tubuh.

Sisik bibir atas ke-1 hingga ke-4 memilikki berlubang pendeteksi panas. sisik bibir memiliki lubang pendeteksi panas pas belakang mata.

k. **Klasifikasi Ilmiah**

Malayopython timoriensis

l. Siklus dan Makanan

Makanan utamanya ialah mamalia kecil dan burung.

m. Manfaat / Pasal

Menurut undang-undang No. 5 Tahun 1990 *malayo python* timoriensis sekarang menjadi hewan yang sangat dilidungi termasuk appendix 1 dan termasuk kategori *endange red* menurut IUCN.

9. Sanca Hijau



i. Nama Pulau

Kepulauan raja ampat, biak, yapen, papua, papua *new guinea*, dan kepulauan aru. Tersebar dari daratan rendah sampai pada ketnggian 2000 m dpl.

j. Kriteria Hewan

Satwa ini umumnya memiliki warna tubuh berwarna hijau cerah dengan pola warna saat dewasa. Ular sanca hijau yang masih muda mempunyai warna yang lebih bervariasi mulai dari kuning terang, coklat keputihan, coklat kemerahan, dan bahkan merah.

k. **Klasifikasi Ilmiah**

Morelia viridis

l. Siklus dan Makanan

Sanca hijau merupakan ular tidak berbisa atau *non-venomous* yang memakan kadal pohon, burung dan vertebrata kecil arboreal lainnya.

m. Manfaat / Pasal

Dalam Daftar Merah IUCN, Sanca Hijau berstatus Mengkhawatirkan (Least Concern/LC), sedang berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, spesies ini merupakan satwa dilindungi di Indonesia, yang mana tidak boleh ditangkap, disakiti, dibunuh, dipelihara, atau pun diperdagangkan. pelanggaran UU Nomor 5 Tahun 1990, dan pelakunya akan dijerat hukuman penjara 5 tahun dan denda Rp. 100 juta.

10. Nuri Ternate



i. Nama Pulau

Pulau halmahera

j. Kriteria Hewan

Memiliki panjang 30 cm (12inci) sebagian besar berwarna merah dengan kepala serba merah dan paruh oranye.eyerings berwarna abu-abu dan iris berwarna merah-orange.

k. Klasifikasi ilmiah

Lorius garrulus tergolong dengan jenis endemis di maluku utara

l. Siklus dan Makanan

Satwa monogami itu kerap di jumpai bertebrangan di atas pohon kelapa dan palem yang berbunga. nektar dan polen pakan favorit mereka. Satwa ini juga doyang buah dan sayur, seperti apel, pir, strowberry, nanas, wortel, dan mentimun.

m. Manfaat / Pasal

Burung jenis ini di lindungi PP nomor 7 tahun 1999 dengan lampiran sesuai dengan peraturan menteri LHK nomor P.92/2018.

B. INDONESIA TENGAH

1. Banteng



l. Nama Pulau

Jawa, Kalimantan, Bali

m. Kriteria hewan

Tinggi pundak 120-170 cm.jantang tinggi 1,9 m bobot badan 825 kg,sedangkan betinanya tinggi 1,6 m dengan bobot badan 639 kg

n. Klasifikasi ilmiah

Bos javanicus

o. Siklus dan makanan

Rumput liar

p. Manfaat / Pasal

Lantaran populasinya yang semakin menurun, sejak tahun 1996,banteng dinyatakan dalam status konservasi "*Endangered"*

(EN; Terancam Punah) oleh *IUCN*. Banteng sampai saat ini belum terdaftar dalam *CITES* meskipun sejak 1996 telah diusulkan untuk didaftar dalam *CITES Apendiks* I.

2. Anoa dataran rendah



a. Nama pulau

Sulawesi

b. Kriteria hewan

Panjang badan 1600-1720 mm, panjang ekor 180-130 mm tinggi pundak 690-300 mm dan bobot badan 150-300 kg.

c. Klasifikasi ilmiah

Bobalis depressiocornis

Klasifikasi Ilmiah Anoa Dataran Rendah : Kerajaan : *Animalia. Filum : Chordata. Kelas : Mammalia. Ordo : hhhh

*hhhh

3. Yaki



i. Nama pulau

Sulawesi utara

j. Kriteria hewan

Macaca nigra mempunyai ciri tubuh yang mudah dibedakan dengan jenis lainnya. Panjang tubuhnya 445 – 600 mm, panjang ekornya 20 mm, dan berat tubuh antara 7 sampai 15 kg. rambut yang menutupi seluruh tubuh berwarna hitam

kelam, namun bagian belakang (punggung) dan paha berwarna lebih terang dibandingkan pada bagian lain. Wajahnya juga berwarna hitam dan tidak ditumbuhi rambut. Moncongnya jauh lebih menonjol dibandingkan dengan monyet Sulawesi lainnya

k. Spesifikasi ilmia

Macaca nigra, Kingdom : AnimaliaPhylum : Chordata, Subphylum : Vertebrata, Class : Mammalia, Orderse : Primates,Family : Cercopithecidae, Subfamily : Cercopit hecinae,Genus : Macaca, Species : Macaca nigra.

l. Siklus dan makanan

Macaca nigra memakan berbagai bagian tumbuhan, mulai dari daun, pucuk daun, bunga, biji, buah-buahan, umbi, serta beberapa jenis serangga, moluska dan invertebrate kecil. Terdapat lebih dari 145 jenis buah yang dimakan Macaca nigra. Di Cagar Alam Tangkoko Batuangus, sekelompok Macaca nigra sering ditemukan di tepi laut untuk mencari moluska sebagai salah satu sumber pakannya

m. Manfaat / pasal

Macaca nigra dilindungi oleh pemerintah RI, dengan SK Menteri Pertanian 29 Januari 1970 No.421/Kpts/um/8/1970, SK Menteri Kehutanan 10 Juni 1991 No.301/Kpts-II/1991 dan Undang-undang No.5 1990. Dalam daftar yang dikeluarkan IUCN, yaki digolongkan sebagai satwa hampir punah

"endangered" dan dicantumkan dalam *Apendix II CITES*(Supriatna,2000). *Macaca nigra* didaftarkan dalam *Apendix II* oleh *CITES* (Wilson, 1993).

4. Kijang Kuning



a. Nama pulau

Kalimantan

b. Kriteria hewan

ada bagian atas (punggung) satwa liar ini berwarna merah kekuning-kuningan dengan sebaran kepirang-kepirangan di sepanjang bagian tengah terutama leher / tengkuk, bagian bawah (perut) pucat kekuning-kuningan,oranye agak keputih-putihan.

Ekor bagian atas berwarna coklat gelap dan kuning agak kecil dan ramping dengan tinggi bahu ± 50 cm, ukuran panjang dari kepala dan badan (tidak termasuk panjang ekor) 86-92 cm dengan berat 13,5-17,7 kg. Tanduknya tidak memiliki cabang dengan panjang 1,6-4,2 cm dan panjang tangkai tanduk 6,5-8,7 cm.

c. Klarifikasi Ilmia

Kijang kuning Kalimantan termasuk kelas mamalia, ordo (bangsa) Artiodactyla, famili (suku) Cervidae, subfamili Muntiacinae, genus (marga) Muntiacus, species (jenis) Muntiacus muntjak dan Muntiacus atherodes.

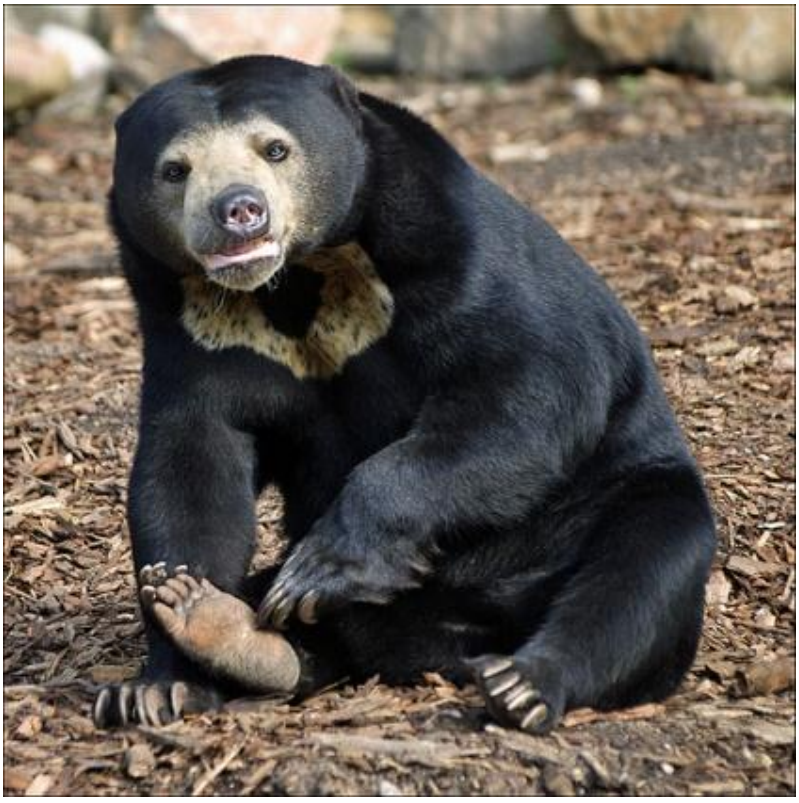
d. Siklus dan Makanan

daun-daun muda, rumput, buah, dan akar tanaman.

e. Manfaat / pasal

dilindungi berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1999, populasi kijang dianggap belum terancam kepunahan. Oleh IUCN Redlist, kijang dikategorikan dalam status konservasi “Least Concern” sejak 1996.

5. Beruang Madu



i. Nama pulau

Sumatera dan Kalimantan

j. Kriteria hewan

1. Panjang badan berkisar antara 1125-1260 mm, sedangkan ekor antara 30-90 mm.

2. Rambut pendek berwarna hitam kecuali di bagian moncong berwarna abu-abu.

3. Dada dijumpai bintik atau berbentuk V dan diatas dagu berwarna putih sampai jingga. Kaki memiliki lima jari yang kuat. Bobot badan sekitar 65.000 kg.

k. Klasifikasi ilmiah

Helarctos malayanus

l. Siklus dan Makanan

Beruang madu adalah binatang omnivora yang memakan apa saja di hutan. Mereka memakan aneka buah-buahan dan tanaman hutan hujan tropis, termasuk juga tunas tanaman jenis palem.Mereka juga memakan serangga, madu, burung, dan binatang kecil lainnya. Apabila beruang madu memakan buah, biji ditelan utuh, sehingga tidak rusak, setelah buang air besar, biji yang ada di dalam kotoran mulai tumbuh sehingga beruang madu mempunyai peran yang sangat penting sebagai penyebar tumbuhan buah berbiji besar seperti cempedak, durian, lahung, kerantungan dan banyak jenis lain.

m. Manfaat / pasal

Konservasi beruang madu masih sangat jarang dilakukan. Beruang ini telah terdaftar dalam *Appendix I of the Convention on International Trade in Endangered Species (CITES)* sejak tahun 1979 yang menyatakan bahwa mereka tidak boleh diburu oleh siapapun.

C. INDONESIA BARAT

1. Anjing ajag



l. Nama Pulau

Sumatera dan jawa

m. Kriteria hewan

Panjang badan 760-1000 mm,pajang ekor 280-482 mm, tinggi bahu 500 mm , bobot badan 15-21 kg untuk jantan, 10-17,

Jenis ini hidup di hutan belantara hingga wilayah pegunungan. Perawakannya sedang, berwarna cokelat kemerahan. Bagian bawah dagu, leher, hingga ujung perutnya putih, sedangkan ekornya panjang dan berbulu tebal kehitaman.

n. Klasifikasi ilmiah

Cuan alpinus

Fauna ini berasal dari spesies *Cuonalpinus*. Di Indonesia, ada dua jenis yaitu *Cuonalpinusjavanicus* [anjing hutan jawa] dan *Cuonalpinussumatrensis* [anjing hutan sumatera]. Di beberapa daerah Jawa, ajag sering disebut *asukikik*.

o. Siklus dan Makanan

kelinci, kancil, babi hutan, kijang, dan rusa.

p. Manfaat / Pasal

Lembaga Konservasi Dunia [IUCN] menetapkan status ajag pada kategori Genting [E*ndangered/En*] atau dua langkah menuju kepunahan di alam liar. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, anjing ajag merupakan jenis satwa dilindungi.

2. Kodok Merah



i. Nama pulau

Jawa barat

j. Kriteria hewan

Panjang jantan 20-30 mm. Betina 25-40 mm

Kodok Merah (*Leptophryne cruentata*) berukuran kecil dan ramping. Ciri khasnya adalah wana kulitnya yang dipenuhi bintik-bintik berwarna merah darah. Kulit katak merah berwarna hitam dengan bintik-bintik merah atau kuning atau putih marmer. Lantaran warna merahnya yang menyerupai darah.

k. Klasifikasi ilmiah

Leptophryne cruentata

Kalsifikasi ilmiah: Kerajaan: Animalia; Filum: Chordata; Kelas: Amphibia; Ordo: Anura; Famili: Bufonidae; Genus: *Leptophryne*; Spesies: *Leptophryne cruentata.*

l. Siklus dan Makanan

Serangga dan sejenisnya

m. Manfaat / Pasal

Kodok Merah merupakan spesies ampibi endemik Jawa Indonesia yang hanya bisa ditemukan di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Taman Nasional Gunung Halimun-Salak.

3. Buaya Muara



i. Nama Pulau

Muara Sungai-Sungai besar dan Air Laut yang dekat dengan daratan

j. Kriteria hewan

panjang tubuh mencapai 7 m dengan berat bisa mencapai 1000 kg.

Moncong berukuran besar dengan sepasang lunas menonjol dari depan tulang mata sampai ke bagian tengah moncong.

Tidak memiliki sisik lunas di bagian belakang kepala, namun terkadang memilikki tonjolankecil berjumlah satu hingga empat buah.tidak memilikki deretan sisik berlunas pada bagian sisi samping tubuh.

Variasi warna tubuh bagian atas(punggung) mulai dari kuning,cokelat tua, cokelat muda, abu kehitaman. Tubuh bagian bawah(perut) berwarna putih kekuningan atau abu terang.

k. Klasifikasi ilmiah

Crocodylus porosus

l. Siklus dan Makanan

buaya muara lebih suka memakan kelelawar yang banyak terbang di sekitar kandang, ikan, dan katak.

m. Manfaat / Pasal

Buaya muara merupakan jenis satwa liar dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.

4. Badak Jawa



c. Nama Pulau

Jawa

d. Kriteria hewan

1. Tubuh diselimuti dengan kulit berpola mosaik, bercula satu, betina selalu tidak bercula.
2. Tinggi pundak 1,4-1,7 m, lipatan kulit prominent. Bibit atas panjang melancip yang dapat dipergunakan untuk meerenggut makanan.
3. Telapak kaki dewasa berdiameter 23 cm.

c. Klasifikasi ilmiah

Rhinoceros sondaicus

i. Siklus dan Makanan

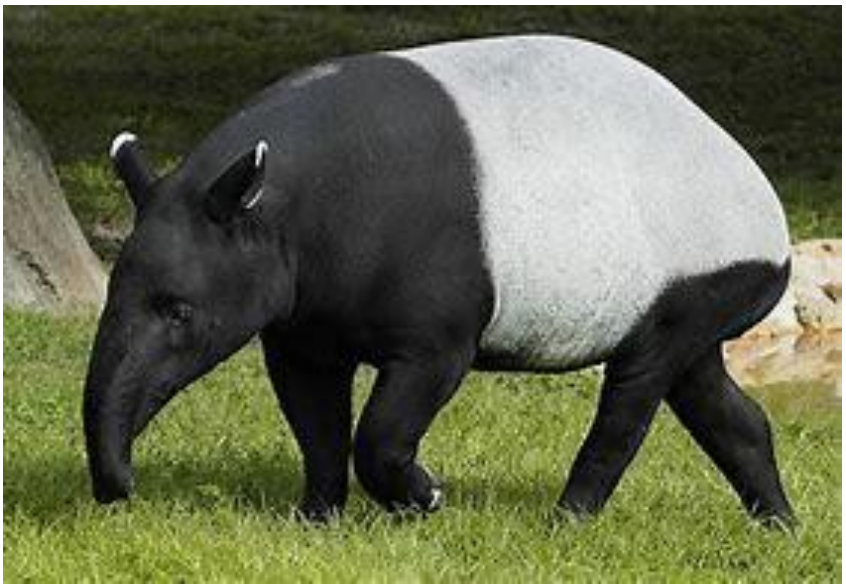
Badak jawa adalah hewan herbivora dan makan bermacam-macam spesies tanaman, terutama tunas, ranting, daun-daunan muda dan buah yang jatuh. Kebanyakan tumbuhan disukai oleh spesies ini tumbuh di daerah yang terkena sinar matahari: pada pembukaan hutan, semak-semak dan tipe vegetasi lainnya tanpa pohon besar.

j. Manfaat / Pasal

Badak jawa juga di klasifikasikan sebagai jenis satwa dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan satwa liar. Berdasarkan data tahun 2012, ditemukan 51 ekor badak, 29

jantan, dan 22 betina. Tahun 2013, ditemukan 58 ekor badak, 33 jantan, dan 25 betina. Kemudian tahun 2014, terdapat 57 ekor badak..

5. Tapir



b. Nama Pulau

Sumatera

b. Kriteria hewan

Panjang badan 227 cm dengan bobot 260-375 kg.

1. Kaki depan dengan teracak dan kaki belakang tiga teracak, lebar teracak 15-17 cm.

2. Warna tubuh jenis terbagi dua warna hitam dan putih. Sedangkan anakan berwarna loreng putih. Warna tersebut mulai menghilang hingga menginjak dewwasa pada kisaran umur 153 hari.

c. Klasifikasi ilmiah

Tapirus indicus, Kingdom: Animalia, Filum: Chordata, Kelas: Mammalia, Ordo: Perissodactyla, Famili: Tapiridae, Genus: Tapirus, Nama ilmiah: Tapirus, Panjang: 100—150 cm, Berat: 150—300 kg, Kecepatan maksimum: 48 km/jam, Masa hidup: 20—25 tahun.

i. Siklus dan Makanan

Tenuk ini merupakan haiwan vegetarian, makan pucuk yang lembut serta daun lebih daripada 115 spesies tumbuh-tumbuhan (terutama sekali 30 spesies yang diminatinya),

e. Manfaat / Pasal

spesies tapir tenuk berstatus terancam punah.